

KEY INDICATOR

07/04/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.50	4.75	(25.00)	(150.00)
10 Yr (bps)	8.14	8.21	(7.10)	50.10
USD/IDR	16,200.00	16,413.00	-1.30%	14.35%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	4,778.64	-0.69%	-24.14%	12.12
MSCI	5,368.13	-1.21%	-26.35%	12.49
HSEI	24,253.29	2.12%	-13.96%	10.34
FTSE	5,704.45	2.19%	-24.37%	12.88
DJIA	22,653.86	-0.12%	-20.62%	16.77
NASDAQ	7,887.26	-0.33%	-12.10%	24.43

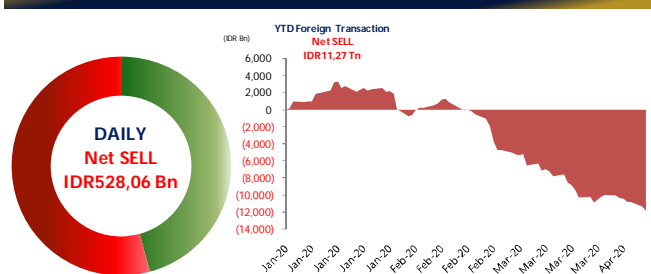
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	23.63	-9.39%	-63.31%	-61.30%
COAL	USD/TON	63.80	-0.55%	-20.65%	-5.76%
CPO	MYR/MT	2,315.00	2.89%	5.23%	-24.15%
GOLD	USD/TOZ	1,647.72	-0.80%	26.99%	8.60%
TIN	USD/MT	14,621.00	2.39%	-29.79%	-14.87%
NICKEL	USD/MT	11,471.00	1.61%	-12.98%	-18.21%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
WSBP	RUPS	
BNII	Ex-Date	Rp4,83/share
AALI	RUPS	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA melemah sebesar -0,12% pada perdagangan Selasa (07/04) diikuti oleh pelemahan indeks S&P 500 (-0,16%) dan Nasdaq (-0,33%). Pelemahan pada indeks ini masih disebabkan oleh penyebaran wabah Covid-19 di AS meskipun data pertumbuhan pasien baru yang disebabkan kontak antar-manusia hanya sebesar 8,13% per 7 April dibandingkan rata-rata harian yang sebesar 38,26%. Hingga kini, AS mencatatkan 398.185 kasus dengan tingkat kesembuhan dan kematian sebesar 5,46%/3,22%. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) US Consumer Credit per Feb-2020; 2) Japan Trade Balance per Feb-2020; 3) Japan Bankruptcies per Mar-2020.

Domestic Updates

1. BI merilis data cadangan devisa per Mar-2020 yang tercatat sebesar USD121 miliar. Angka tersebut menurun USD9,4 miliar dibanding cadangan devisa per Feb-2020 yang sebesar USD130,4 miliar. Penurunan disebabkan oleh penggunaan cadangan devisa pada Mar-2020 sebesar USD2 miliar untuk utang pemerintah jatuh tempo, dan sebesar USD7 miliar digunakan untuk stabilisasi rupiah. Gubernur BI menyatakan bahwa cadangan devisa Indonesia masih lebih dari cukup, untuk pembayaran utang pemerintah, impor, hingga intervensi untuk stabilisasi nilai tukar.
2. BI melakukan kerjasama dalam bentuk *Repurchase Agreement (Repo)* dengan The Federal Reserve (The Fed) dengan nilai sebesar USD60 miliar. Repo bertujuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dollar AS apabila terjadi keketatan dollar AS di pasar global. Selain itu, Indonesia juga memiliki *repo line* dengan Bank for International Settlements sebesar USD2,5 miliar, dan Monetary Authority of Singapore sebesar USD3 miliar.

Company News

1. EXCL akan melakukan *buyback* saham senilai Rp500 miliar dalam jangka waktu tiga bulan dari tanggal 7 April 2020 sampai dengan 6 Juli 2020. *Buyback* saham EXCL diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap laba rugi perseroan walaupun aset dan ekuitas akan menurun sejumlah dana yang disiapkan untuk *buyback*. Adapun, perseroan akan menyimpan saham tersebut sebagai *treasury stock* untuk jangka waktu tidak lebih dari tiga tahun. (Market Bisnis)
2. SMDR membukukan penurunan pendapatan sebesar 9,03% YoY menjadi USD438,86 juta pada FY19. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan tambang sebesar 11,66% YoY menjadi USD366,46 juta dan penurunan pendapatan kegiatan keagenan, *forwarding*, dan kegiatan terminal sebesar 8,39% YoY menjadi USD85,80 juta. Sehingga, perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar USD7,41 juta. (Market Bisnis)
3. TMAS membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 8,18% YoY menjadi Rp2,51 triliun pada FY19 (vs Rp2,32 triliun pada FY18). Selain itu, beban jasa meningkat 2,87% YoY menjadi Rp2,15 triliun dan laba dari selisih kurs yang mengalami kenaikan menjadi Rp37,60 miliar. Sehingga, perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp92,99 miliar.

IHSG Updates

IHSG melemah sebesar -0,69% di level 4.778,64 pada perdagangan Selasa (07/04) diikuti oleh aksi jual bersih investor asing mencapai Rp528,06 miliar. Pelemahan IHSG terjadi di tengah penguatan bursa Asia. Di sisi lain, data cadangan devisa Indonesia yang menurun USD9,4 miliar meningkatkan kekhawatiran investor atas kestabilan nilai tukar Rupiah, di mana hal ini turut menekan laju indeks. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level Rp16.200. Hari ini IHSG diprediksi berada di rentang 4.675-4.920 di tengah penantian data cadangan devisa per Mar-2020. **Today's recommendation: MEDC, ERAA, PTBA, AKRA.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
MEDC	505	Buy on Weakness	Koreksi MEDC merupakan bagian dari wave [c] dari wave B. Sehingga, MEDC masih berpotensi untuk melanjutkan penguatannya untuk membentuk wave [c] dari wave B.
ERAA	1,210	Buy on Weakness	Posisi ERAA sedang berada pada wave (iii) dari wave [c] dan sedang menguji resistance yang berada pada level 1,245.
PTBA	2,100	Sell on Strength	PTBA sudah berada di akhir wave 4 dari wave (5), dimana PTBA akan rentan terkoreksi.
AKRA	2,150	Sell on Strength	Posisi AKRA saat ini sudah berada di akhir wave (c) dari wave [iv], dimana penguatan AKRA sudah relatif terbatas dan rentan terkoreksi untuk membentuk wave [v] dari wave C.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

